

**ANALISIS KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU TEKS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS
VII SMP/MTs K13**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Adellia Ayu Paramitha

NPM: 1611010064

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya seperti spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya dan masyarakat.¹ Dalam Islam manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu. Salah satu hal yang mendasari adalah supaya membentuk manusia yang berpendidikan. Karena Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu diantara mereka dan bukan hanya yang beriman saja. Allah telah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW dengan perintah pertama yaitu membaca (*Iqra'*) yang bila diartikan secara luas adalah perintah untuk membaca, menganalisis, memahami, dan meneliti segala kejadian yang ada disekitar kita dan dari perintah tersebut yang akhirnya dapat memunculkan manusia yang berpendidikan dan berakhlak.² Sekolah merupakan wadah kelembagaan untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tujuan dari Pendidikan Nasional dapat tercapai dengan kurikulum.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Mata pelajaran yang wajib dipelajari peserta didik di bangku Madrasah Tsanawiyah adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan agar

¹UU SIKDKNAS no 20 Tahun 2003, Soetjipto Kusumo Cokro Aminoto (Jakarta, Alfabeta, 2006), hlm. 3.

²Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), hlm. 204.

³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 2.

tewujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia. Untuk terealisasinya tujuan tersebut diperlukan pentrasferan ilmu dari tenaga pendidik kepada peserta didik, sehingga terjadi interaksi antara keduanya.⁴

Dalam Permenag (Peraturan Menteri Agama) Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah ayat 1 menjelaskan bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan harus sesuai dengan standar nasional pendidikan, salah satunya yaitu sumber belajar.⁵

Meningkatnya mutu pendidikan suatu bangsa dapat menjadi tolak ukur majunya pendidikan di bangsa tersebut. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan suatu bangsa yaitu bahan ajar yang telah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.⁶ Sumber ajar yang dimaksud yaitu adanya buku teks.

Bahan ajar seperti buku teks merupakan aspek penting untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan instrumen yang digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Widodo dan Jasmadi mengatakan bahwa bahan ajar adalah instrumen atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan batasan dan evaluasi yang telah dikemas secara sistematis dan menarik agar tercapainya tujuan kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁷ Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa suatu bahan ajar seperti buku teks haruslah didesain sesuai dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh tenaga pendidik untuk mengembangkan bahan ajar dan digunakan oleh peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Bahan ajar, buku teks atau materi pembelajaran pada dasarnya berisi “isi” dari kurikulum, yakni berisi materi atau mata pelajaran tertentu dan rinciannya. Prastowo berpendapat bahwa bahan ajar adalah kumpulan dari segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang berasal dari kompetensi yang akan menjadi rujukan untuk dikuasi peserta didik dalam proses

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta, 1996), hlm. 45-47.

⁵Peraturan Menteri Agama No 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama.

⁶Harun Rasyid “*Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*” *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015, hlm. 4.

⁷Lestari, Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: sesuai dengan KTSP*. Padang, *Akademia Permata*, (2013), hlm. 1.

pembelajaran.⁸ Bahan ajar merupakan hasil analisis dari kurikulum yang ditulis secara sederhana, menarik, dilengkapi dengan gambar, keterangan, isi buku dan daftar pustaka. Bahan ajar seperti buku teks dapat membantu tenaga pendidik untuk mengembangkan materi dengan mempertimbangkan kurikulum yang digunakan. Sedangkan untuk peserta didik bahan ajar seperti buku teks dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran dan mendorong rasa ingin tahu. Dengan kata lain, secara keseluruhan bahan ajar dapat membantu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditargetkan.

Buku teks dalam suatu proses pembelajaran dapat dikatakan salah satu media yang paling penting keberadaannya. Hingga saat ini kebanyakan lembaga sekolah masih banyak yang menjadikan buku teks sebagai bahan acuan wajib dalam proses pembelajaran, yang didalamnya telah memuat materi pembelajaran, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang penulisannya harus sesuai berdasarkan standar pendidikan nasional.⁹ Mengingat buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan sangat mempengaruhi otak peserta didik yang isinya telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, hal ini membuat hampir seluruh lembaga sekolah lebih memilih buku teks sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran disamping buku teks juga dianggap lebih terjangkau.¹⁰

Buku teks menuntut peserta didik untuk berlatih, berpraktik, mencoba teori teori yang sudah dipelajari dari buku tersebut. Oleh karena itu penting untuk memilih buku teks yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, jika buku teks yang dipilih baik itu akan berpengaruh kepada proses pembelajaran.¹¹

Sebagaimana yang terjadi di sejumlah SMA/SMK, khususnya SMAN 1 dan SMAN 2 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah ditemukan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memuat pemahaman Islam radikal yakni terdapat di bab 10 pada pembahasan Perkembangan Islam Pada Masa Modern disebutkan

⁸Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta, Diva Press (2013)

⁹B.P Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung. PT Remaja Rosdakarya 2014), hlm. 8.

¹⁰Dian Nurhayati, “*Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, 2020, hlm, 3.

¹¹Lanny Latifah, *Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA /SMK Kelas X Edisi Refisi 2014*.(FKIP Universitas Muhammadiyah. 2018), hlm. 3.

sejumlah tokoh-tokoh pembaharuan dunia Islam masa modern, diantaranya nama Muhammad bin Abdul Wahab dengan pemasangan gambar tokoh ini di halaman 169 salah. Hal lain di halaman 170 tentang ajaran tauhid Muhammad bin Abdul Wahab, khususnya pin yang menjelaskan tentang yang boleh dan yang harus disembah hanyalah Allah. Telah menjadi musyrik dan boleh dibunuh.¹²

Dunia pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan kesempurnaan penulisan buku teks. Buku teks yang akan digunakan harus memenuhi standar kelayakan supaya dapat menunjang mutu pendidikan. Buku teks dikatakan layak apabila telah memenuhi standar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). BSNP adalah suatu lembaga yang bertugas untuk menontrol kelayakan buku yang beredar dimasyarakat. Terdapat aturan aturan dan kriteria dalam pembuatan buku teks, yaitu kelayakan isi, bahsa, penyajian dan kegrafikan. Artinya, buku teks yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik terlebih dahulu diuji kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).¹³

Tetapi, saat ini banyak sekali penulis yang membuat buku teks sehingga banyak guru kebingungan buku mana yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Ditengah banyaknya penulis dan penerbit yang membuat buku teks tidak menutup kemungkinan terjadi faktor seperti munculnya isi materi dan penyajian materi yang kurang layak digunakan oleh guru maupun peserta didik karena tidak sesuai dengan standar BSNP.¹⁴

Seperti halnya buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud. Buku teks ini memiliki kelebihan diantaranya, buku teks dilengkapi dengan beberapa gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu, dalam setiap akhir bab penulis menambahkan evaluasi seperti soal soal bagi peserta didik. Dengan kelebihan yang disebutkan tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun demikian dibalik kelebihan yang telah dipaparkan, ternyata masih beberapa kali kita jumpai permasalahan permasalahan terkait buku teks yang beredar dimasyarakat. Diantara permasalahannya

¹²Nurul Faridah, "*Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016*" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018, hlm. xi.

¹³Shofiyatun Nisyak, "*Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*" (FTK UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 1-2.

¹⁴*Ibid.*

yaitu terdapatnya penyajian materi dan bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan BSNP.¹⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII”. Dari banyaknya buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs K13 , penulis memfokuskan untuk meneliti tiga buku teks terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Yudhistira.

B. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah **“Analisis Kelayakan Penyajian Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.** Adapun sub fokus dari penelitian ini terbagi menjadi 3 kajian pokok yakni sebagai berikut:

1. Analisis Teknik Penyajian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.
2. Analisis Penyajian Pembelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.
3. Analisis Kelengkapan Penyajian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus beserta sub fokus maka, masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimanakah kelayakan penyajian materi pada aspek teknik penyajian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII?
2. Bagaimanakah kelayakan penyajian pada aspek penyajian pembelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII?
3. Bagaimanakah kelayakan penyajian pada aspek kelengkapan penyajian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII?

¹⁵*Ibid.*

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana kelayakan penyajian materi pada aspek teknik penyajian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII
2. Mengetahui bagaimana kelayakan penyajian pada aspek penyajian pembelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII
3. Mengetahui bagaimana kelengkapan penyajian pada aspek kelengkapan penyajian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP K elas VII

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu, manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bahwa lembaga pendidikan harus mampu memilah dan memilih sumber belajar yang berkualitas sesuai dengan standar BSNP demi terwujudnya mutu pendidikan yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan berbagai macam pengetahuan serta wawasan baru terutama yang berkaitan tentang pemilihan sumber belajar yang berkualitas sehingga layak digunakan didunia pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan tentang bagaimana cara memilih sumber belajar yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Penerbit

Bagi penerbit, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para penerbit untuk lebih memperhatikan kelayakan buku teks sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh BSNP.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Dian Nurhayati (2020) mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Ponorogo yang berjudul “Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada menganalisis buku teks Al-Qur’an Hadits dari segi kesesuaian penyajian isi, materi dan bahasa berdasarkan badan standar nasional pendidikan.¹⁶

Persamaan : Terdapat persamaan yaitu sama-sama menganalisis kelayakan penyajian materi sebuah buku teks.

Perbedaan : Terdapat perbedaan objek penelitian dan fokus penelitian karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Nurhayati, ia menganalisis Buku Teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs dan fokus penelitiannya yaitu tidak hanya menganalisis kelayakan penyajian materi tetapi juga menganalisis kelayakan isi serta kelayakan bahasa Buku Teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs.

2. Skripsi Siti Khoriyah (2020) mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Analisis Kelayakan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII (Perspektif Psikologi Perkembangan Peserta didik)”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada menganalisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII ditinjau dari perspektif psikologi perkembangan peserta didik baik dari dimensi biologis, kognitif, dan sosio-emosional.¹⁷

Persamaan : Terdapat persamaan yaitu sama-sama menganalisis kelayakan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.

¹⁶Dian Nurhayati, “*Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, 2020, hlm, xi.

¹⁷Siti Khoriyah, “*Analisis Kelayakan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII (Perspektif Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020, hlm. xi.

- Perbedaan** : Terdapat perbedaan fokus penelitian. Penelitian Siti Khoriyah menganalisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII berdasarkan perspektif psikologi perkembangan peserta didik.
3. Skripsi Karlina Setiyanti (2019) fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Prigel Basa Jawa Kurikulum 2013 Kelas XII SMA Terbitan Erlangga”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada menganalisis isi buku teks Prigel Basa Jawa Kurikulum 2013 Kelas XII SMA Terbitan Erlangga.¹⁸

Persamaan : Terdapat persamaan yaitu sama sama menganalisis sebuah buku teks.

- Perbedaan** : Terdapat perbedaan objek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian Karlina Setiyani menganalisis isi buku teks Prigel Basa Jawa Kurikulum 2013 Kelas XII SMA Terbitan Erlangga dan fokus penelitiannya yaitu menganalisis isi sebuah buku teks Prigel Basa Jawa Kurikulum 2013 Kelas XII SMA Terbitan Erlangga.
4. Imam Fahrudin (2020) program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul “Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada menganalisis isi, kelayakan penyajian materi, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan BSNP.¹⁹

Persamaan : Terdapat persamaan yaitu sama sama menganalisis kelayakan penyajian materi sebuah buku teks berdasarkan BSNP.

Perbedaan : Terdapat perbedaan objek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian Imam Fahrudin menganalisis buku ajar sejarah kebudayaan Islam dan fokus penelitiannya menganalisis kelayakan isi, penyajian materi, bahasa dan grafik Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan BSNP.

¹⁸Karlina Setiyani, “*Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Prigel Basa Jawa Kurikulum 2013 Kelas XII SMA Terbitan Erlangga*”. Skripsi, Fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang, 2019, hlm. Xi.

¹⁹Imam Fahrudin, “*Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Bada Standar Nasional Pendidikan*”. Skripsi, Fakultas Agama Isalm, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, hlm. xi.

5. Skripsi Indah Sari (2019) fakultas bahasa dan seni universitas negeri semarang yang berjudul “Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa dan Penyajian”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada menganalisis buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MK/ SMK/ MAK Edisi Revisi 2017: analisis isi, bahasa, penyajian materi.²⁰

Persamaan : Terdapat persamaan yaitu sama sama menganalisis kelayakan penyajian materi sebuah buku teks.

Perbedaan : Terdapat perbedaan objek penelitian dan fokus penlitian. Penelitian Indah Sari menganalisis isi buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017 dan fokus penelitiannya yaitu menganalisis kelayakan isi, penyajian materi buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkap kondisi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikannya berdasarkan kenyataan yang ada, dirangkai menggunakan kata kata berdasarkan dari pengumpulan dan analisis data yang relevan yang dialami dari situasi tersebut.²¹ Peneliti melakukan kajian penelitian tentang kelayakan buku paket Pendidikan Agama Islam berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah secara kritis dan

²⁰Indah Sari, “Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa dan Penyajian”. Skripsi fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2019, hlm. Xi.

²¹M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 26.

mendalam pada bahan-bahan pustaka yang relevan dengan tujuan untuk memecahkan masalah tertentu.²²

2. Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari objek penelitian.²³ Sumber data primer digunakan sebagai bahan utama atau sumber utama dalam penelitian yang bertujuan untuk diungkap, dikaji, serta dianalisis dalam sebuah penelitian yang sedang dilakukan.²⁴

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(1) Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017, (2) Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 Terbitan Yudhistira Edisi Revisi 2016, (3) Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 Terbitan Erlangga Edisi Revisi. (4) Pedoman BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, data tersebut tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi, dalam penelitian *Study Research*, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari perpustakaan berupa buku

²²Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PO, 2019), hlm. 49.

²³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

²⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan* (Jakarta, Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 64.

²⁵Saifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

referensi, artikel, serta jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.²⁶

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari berbagai sumber seperti skripsi, buku, jurnal dan sebagainya kemudian dianalisis menggunakan metode *content analysis*. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi yaitu teknik mengungkapkan suatu buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.²⁷

Analisis isi digunakan untuk memahami makna dan isi dalam penelitian. Kajian isi adalah sebuah metode yang terdapat dalam sebuah prosedur yang digunakan untuk menarik kesimpulan secara objektif, kuantitatif dan sistematis berdasarkan dari sebuah buku atau sebuah dokumen.²⁸ Analisis data tersebut dilakukan secara logis dan sistematis, semua sumber berasal dari data yang ada yang akan dibaca dan dianalisis, salah satu data yaitu data primer, yaitu Buku Paket Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP.

Tahap-tahap analisis ini adalah:²⁹

- a. Menentukan buku yang akan diteliti.
- b. Instrumen penilaian kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi dan kelayakan bahasa.
- c. Analisis kelayakan isi materi, kelayakan penyajian isi dan kelayakan bahasa.
- d. Penghitungan skor.

Proses menghitung menggunakan teknik skoring, yaitu memberikan skor atau angka untuk menentukan kelayakan isi materi, penyajian materi, dan bahasa yang nanti akan digunakan sebagai bahan kesimpulan dari analisis yang dilakukan. Penilaian persentase hasil analisis yang kurang dari 54% memiliki bobot 0 dengan kategori

²⁶Milya Sari, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Padang, hlm. 44.

²⁷Ibid., hlm. 72-73.

²⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2010), hlm. 220.

²⁹M Ngalm Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta, Raja Grafindo Pustaka, 2002), hlm. 103.

kurang sekali. Persentase 55%-59% memiliki bobot 1 dengan kategori kurang. Persentase 60%-75% memiliki bobot 2 dengan kategori cukup. Persentase 76%-85% memiliki bobot 3 dengan kategori baik. Persentase 86%-100% memiliki bobot 4 dengan kategori sangat baik.³⁰

Perhitungan ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan mudah difahami secara runtut. Dalam skripsi ini yang merupakan hasil dari penelitian, akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memaparkan segala yang erat hubungannya dengan penyusunan skripsi, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas hal hal yang berkaitan dengan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP serta kelayakan komponen yang terdapat didalamnya berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi tiga aspek penilaian buku teks, yaitu kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi, dan kelayakan bahasa.

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini akan membahas tentang mendeskripsikan naskah Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP yang meliputi, identitas buku teks, sistematika buku teks, dan materi yang terdapat dalam Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP.

³⁰Ibid

BAB IV :Analisis Penelitian

Bab ini memaparkan kelayakan Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan komponen penilaian BSNP, yang meliputi kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi, kelayakan bahasa.

BAB V :Penutup

Bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi yaitu berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan sub fokus kelayakan penyajian pada aspek teknik penyajian, aspek penyajian pembelajaran, dan aspek kelengkapan penyajian.

1. Pada sub fokus kelayakan penyajian pada aspek teknik penyajian ketiga buku teks seperti buku teks pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII SMP/MTs K13 terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Yudhistira sudah memenuhi indikator aspek teknik penyajian.
2. Pada sub fokus kelayakan penyajian pada aspek penyajian pembelajaran ketiga buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII SMP/MTs K13 terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Yudhistira sudah memenuhi Indikator penyajian pembelajaran.
3. Pada sub fokus kelayakan penyajian pada aspek kelengkapan penyajian buku teks terbitan Yudhistira belum memenuhi indikator kelengkapan penyajian.